

Abstrak

Berdasarkan laporan keuangan PT PLN (Persero), terdapat banyak variasi dan sumber pendanaan PT PLN (Persero) melalui utang, hal ini menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) memiliki utang yang sangat tinggi dan bervariasi, serta terus meningkat tiap tahunnya. Semakin tingginya utang, maka akan semakin tinggi pula cost of capital yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Cost of capital yang tinggi, akan berpengaruh terhadap pendapatan bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen utang yang baik oleh perusahaan. Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk mengetahui clustering utang PT PLN serta mengetahui strategi dan saran bagi PT PLN dalam rangka melunasi seluruh utangnya. Karya tulis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, dan analisis dokumen. Dokumen utama yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT PLN (Persero) tahun 2020. Penelitian menyimpulkan bahwa dari seluruh utang PT PLN (Persero), terdapat total 38 sumber pinjaman. Terhadap seluruh utang dilakukan pengelompokan (clustering) dan didapatkan hasil, 5 diantaranya masuk dalam kategori Sangat Butuh Perhatian Lebih. Sedangkan 33 lainnya masuk dalam kategori Butuh Perhatian Lebih. Saran yang diberikan bagi PT PLN dalam mengelola utangnya adalah dengan melakukan perbaikan internal dengan cara menekan BPP Pembangkitan, memaksimalkan penggunaan PMN dari Pemerintah, mengurangi tingkat utang, serta lebih memperhatikan sumber pembiayaan agar tidak hanya berasal dari utang.

Kata kunci: clustering, utang, pokok pinjaman, tingkat suku bunga, valas

Abstract

Based on the financial statements of PT PLN (Persero), there are many variations and sources of funding for PT PLN (Persero) through debt, this shows that PT PLN (Persero) has very high and varied debt, and continues to increase every year. The higher the debt, the higher the cost of capital that must be paid by the company. The high cost of capital will affect the net income that will be generated by the company. Therefore, it is necessary to have good debt management by the company. The purpose of this paper is to find out the debt clustering of PT PLN and to find out strategies and suggestions for PT PLN in order to pay off all of its debts. This paper uses descriptive quantitative as a research method with literature study and document analysis. The main document used is the annual financial report of PT PLN (Persero) in 2020. The study concludes that from all debts of PT PLN (Persero), there are total 38 loan sources. All debts were grouped (cluster) and obtained results, 5 of which were included in the category of Very Need More Attention. Meanwhile, 33 others fall into the category of Need More Attention. The advice given to PT PLN in managing its debt is to make internal improvements by suppressing BPP

Generation, maximizing the use of PMN from the Government, reducing debt levels, and paying more attention to sources of financing so that it does not only come from debt.

Keyword : clustering, debt, debt principal, interest rate, foreign exchange